

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Konteks Penelitian**

Kebijakan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Kebijakan-kebijakan ini dapat ditemukan pada bidang-bidang tertentu seperti kesejahteraan sosial, bidang Kesehatan, perumahan rakyat, Pendidikan nasional dan berbagai bidang lainnya yang menyangkut keberlangsungan hidup masyarakat. Pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan bukan tanpa adanya alasan harus ada tujuannya dan kebijakan yang dikeluarkan pun itu meliputi semua tindakan dari pemerintah jadi bukan hanya semata-mata kehendak dari pemerintah atau pejabat yang bersangkutan. Pemerintah mempunyai tujuan dan juga mempunyai suatu orientasi pada tujuan tertentu demi memprioritaskan terlebih dahulu kepentingan masyarakat, hal ini pun menandakan bahwa kebijakan itu harus mengabdikan kepada kepentingan masyarakat. Pemerintah dalam hal ini memiliki tugas dan juga sebuah tanggung jawab tentang kebijakan-kebijakan yang mereka keluarkan terutama dalam bidang Kesehatan. Salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah yakni GERMAS atau Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dicanangkan kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan suatu kebijakan tindakan sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Pelaksanaan GERMAS harus

dimulai dari keluarga, karena keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk kepribadian. Untuk menyukseskan GERMAS, tidak bisa hanya mengandalkan peran sektor kesehatan saja. Peran Kementerian dan lembaga di sektor lainnya juga turut menentukan, dan ditunjang peran serta seluruh lapisan masyarakat, mulai dari individu, keluarga, dan masyarakat dalam mempraktikkan pola hidup sehat, akademisi, dunia usaha, organisasi kemasyarakatan, dan organisasi profesi dalam menggerakkan anggotanya untuk berperilaku sehat; serta Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menyiapkan sarana dan prasarana pendukung, memantau dan mengevaluasi pelaksanaannya.

Gerakan ini dilandasi dengan **Instruksi Presiden (INPRES) No. 1 tahun 2017** dan dikoordinasikan di tiap-tiap daerah melalui Peraturan Gubernur GERMAS. Di Jawa Barat sendiri sudah dijalankan melalui **Peraturan Gubernur No. 81 tahun 2019** dengan dilimpahkan kepada pemerintah kota dengan dinas terkait seperti Dinas Kesehatan Kota Bandung melalui surat edaran dari Walikota serta berbagai macam Program yang disosialisasikan di masyarakat. Gerakan ini bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan akebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Aksi GERMAS ini juga diikuti dengan memasyarakatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta dukungan untuk program infrastruktur dengan basis masyarakat.

Secara umum, tujuan adanya kebijakan GERMAS adalah untuk menjalani hidup yang lebih sehat. Gaya hidup sehat akan memberi banyak manfaat, mulai dari peningkatan kualitas kesehatan hingga peningkatan produktivitas seseorang. Hal penting lain yang tidak boleh dilupakan dari gaya hidup sehat adalah lingkungan

yang bersih dan sehat serta berkurangnya risiko membuang lebih banyak uang untuk biaya berobat ketika sakit.

**Gambar 1. 1**

**Grafik Data GERMAS Tahun 2022**



**Sumber : Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung**

**Gambar 1. 2**

**Grafik Data GERMAS Tahun 2023**



**Sumber : Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung**

Gambar diatas merupakan grafik data GERMAS di Kota Bandung pada tahun 2022 dan tahun 2023, pada kedua grafik diatas bisa dikatakan bahwa implementasi kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Dinas Kesehatan Kota Bandung belum sepenuhnya optimal yang mana dapat dilihat pada kedua grafik diatas pada tahun 2023 mengalami penurunan tingkat kepatuhan masyarakat dalam menerapkan kebijakan GERMAS dibandingkan pada tahun 2022.

Hal tersebut demikian disebabkan karena masih terdapat beberapa permasalahan yang harus segera dibenahi mengenai faktor-faktor pada implementasi kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Dinas Kesehatan Kota Bandung sebagai berikut:

1. Sosialisasi serta kampanye terkait GERMAS masih belum optimal sehingga harus ditingkatkan lagi agar dapat mensosialisasikan serta mengampanyekan GERMAS dengan lebih inovatif dan menyeluruh ke setiap kecamatan, kelurahan serta desa di kota Bandung.
2. Terdapat beberapa pegawai yang masih kurang paham Terkait kebijakan GERMAS.
3. Kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat. Sebagian masyarakat mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya gaya hidup sehat dan manfaatnya bagi kesehatan mereka, sehingga sulit untuk mengubah perilaku yang tidak sehat dan tidak ikut serta aktif dalam program-program yang diselenggarakan dalam rangka GERMAS.
4. Kurangnya monitoring atau pemantauan. Pemantauan terhadap implementasi Kebijakan GERMAS penting karena untuk mengetahui

efektivitasnya dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif dapat menghambat kemajuan program tersebut.

Maka dari hal tersebut berkaitan dengan observasi awal yang berhubungan dengan implementasi kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Dinas Kesehatan Kota Bandung harus segera dibenahi, karena pada dasarnya Kesehatan Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan dan juga merupakan suatu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan, dan pembangunan ekonomi. Indeks pembangunan manusia menempatkan Kesehatan merupakan salah satu komponen utama selain ekonomi dan Pendidikan. Pemerintah dalam hal ini menyelenggarakan program pembangunan Kesehatan secara berkelanjutan, terencana dan juga terarah sebagai bentuk keseriusan dari pemerintah untuk Kesehatan masyarakat.

Adapun tujuan diselenggarakannya pembangunan yang difokuskan di bidang Kesehatan adalah untuk dapat meningkatkan kesadaran, kemauan, dan juga kemampuan hidup sehat bagi setiap individu untuk dapat mewujudkan derajat Kesehatan yang optimal. Tujuan tersebut berdasarkan pada amanat **Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 28 H (ayat 1)**. Pada pasal tersebut berisikan sebagai berikut:

**“setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup baik dan sejahtera berhak memperoleh pelayanan kesehatan”**.

Keberhasilan pembangunan suatu daerah, dapat dilihat dari salah satu indikator pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Untuk dapat mencapai

IPM tersebut, ada komponen utama yang dapat mempengaruhinya yaitu indikator mengenai Kesehatan selain dilihat dari indikator Pendidikan dan pendapatan per kapita. Pembangunan Kesehatan merupakan salah satu usaha yang utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan itu pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat diterapkan untuk kepentingan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, hingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam laporan penelitian yang berjudul : **“Implementasi Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Di Dinas Kesehatan Kota Bandung”**.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada Implementasi Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Di Dinas Kesehatan Kota Bandung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan indikator menurut **George C. Edwards III (dalam Riant Nugroho, 2009:636)** tentang dimensi Implementasi Kebijakan, yaitu :

- a. Komunikasi, merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang, badan atau instansi untuk menyampaikan informasi kepada orang lain atau masyarakat dalam hal ini adalah suatu proses penyampaian informasi oleh pemerintah kepada masyarakat mengenai suatu kebijakan yang akan diterapkan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- b. Sumber daya, adalah unsur pelaksana yang juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi implementasi kebijakan. Oleh sebab itu perlu tenaga yang ahli dan yang relevan dalam ukuran yang tepat, karena implementasi

kebijakan tidak akan efektif kalau tidak ditangani oleh orang-orang yang ahli yang relevan dengan tugas-tugasnya. Sumber daya merupakan hal yang penting dalam implementasi kebijakan yang baik.

- c. Disposisi, merupakan keinginan atau kesepakatan di kalangan aktor untuk implementasi kebijakan secara efektif, pelaksana bukan hanya mengetahui apa yang harus mereka kerjakan dan memiliki kemampuan untuk implementasi kebijakan tersebut.
- d. Struktur birokrasi, berkenaan dengan kesesuaian organisasi birokrasi yang menjadi penyelenggara implementasi kebijakan publik

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Dinas Kesehatan Kota Bandung ?
2. Apa saja faktor penghambat dalam Implementasi Kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Dinas Kesehatan Kota Bandung ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut, maka terdapat tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Dinas Kesehatan Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam implementasi kebijakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara Akademik maupun pada praktik penerapannya yaitu sebagai berikut:

1. Secara Akademik

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada jurusan Ilmu Administrasi Publik khususnya yang berkaitan dengan konsentrasi Kebijakan Publik untuk terus mewujudkan masyarakat hidup sehat serta berperilaku sehat.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait untuk terus mewujudkan dan mendorong masyarakat untuk hidup sehat melalui program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Dengan GERMAS diharapkan masyarakat bisa berperilaku sehat, sehingga produktivitas ikut meningkat.